



Penerapan Metode SAW (*Simple Additive Weight*) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Internet Service Provider*

Taufik Kurnialensya

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Korespondensi penulis: taufik@stekom.ac.id

Abstract; *The use of internet network services is currently in high demand in various sectors, ranging from education, business, households, government, banking, industry, large companies, healthcare, entertainment and media, transportation, and public spaces. The SAW algorithm method is used to assist in making decision-making recommendations to determine internet services from providers that are more objective, accurate, and supported by good service. From the results of the research using four alternatives, namely ISP1, ISP2, ISP3, and ISP4, each alternative has the following weight values: ISP1 has a value of 83.54, ISP2 has a value of 87.80, ISP3 has a value of 87.75, and ISP4 has a value of 92.56. Therefore, the best alternative is ISP4 as the best internet service provider.*

Keywords: SPK; SAW; internet

Abstrak.; *Penggunaan layanan jaringan internet saat ini sangat dibutuhkan diberbagai sektor mulai dari internet meliputi pendidikan, bisnis, rumah tangga, pemerintahan, sektor perbankan, industri, perusahaan besar, layanan kesehatan, hiburan dan media, transportasi, serta ruang publik. Metode algoritma SAW digunakan untuk membantu dalam pembuatan rekomendasi pengambilan keputusan untuk memberikan rekomendasi pengambilan keputusan guna menentukan layanan internet dari penyedia yang sesuai dengan kebutuhan yang lebih objektif, tepat, dan didukung layanan yang baik. Dari hasil yang sudah dilakukan penelitian menggunakan empat alternatif yaitu ISP1, ISP2, ISP3, dan ISP4, masing masing alternatif memiliki bobot nilai sebagai berikut ISP1 memiliki nilai 83.54, ISP2 memiliki nilai 87.80, ISP3 memiliki nilai 87.75, dan ISP4 memiliki nilai 92.56. Maka nilai yang terbaik dari alternatif adalah ISP4 sebagai penyedia layanan internet terbaik.*

Kata kunci: SPK; SAW; Internet

1. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini berlangsung dengan sangat cepat. Permintaan terhadap teknologi informasi telah menjelma menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di Indonesia. Penerapan teknologi informasi kini meluas tidak hanya pada sektor hiburan, tetapi juga merambah ke bidang layanan kesehatan, pendidikan, usaha bisnis, rumah tangga, militer, dan masih banyak lagi. Pemanfaatan teknologi informasi ini harus sejalan dengan tersedianya infrastruktur jaringan internet yang memadai. Koneksi internet yang stabil dan memiliki kecepatan tinggi sangat berdampak pada kenyamanan pengguna dalam memanfaatkannya.

Kebutuhan terhadap layanan internet mencakup berbagai kategori pengguna, di mana setiap kategori memiliki kebutuhan yang unik. Di Indonesia, kategori pengguna internet meliputi pendidikan, bisnis, rumah tangga, pemerintahan, sektor perbankan, industri, perusahaan besar, layanan kesehatan, hiburan dan media, transportasi, serta ruang publik. Banyaknya kategori pengguna internet ini mendorong penyedia layanan

untuk menghadirkan berbagai paket yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Sejumlah peneliti telah melakukan studi terkait proses pengambilan keputusan dalam memilih penyedia layanan internet dengan menggunakan metode tertentu dan kriteria yang spesifik. Salah satu di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Amos Saut Parulian Aritonang dengan judul “Internet Terbaik Di Kota Depok Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*. ” Dalam studi ini, kriteria yang dianalisis mencakup harga, bandwidth, serta kualitas layanan pelanggan (Saut et al., 2023).

Penelitian yang dikerjakan oleh Teotini Gomes Soares dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Penyedia Layanan Internet menggunakan Pendekatan ROC dan WASPAS” dalam studi ini menerapkan beberapa kriteria, termasuk biaya langganan, kecepatan unduh rata-rata, kecepatan unggah rata-rata, wilayah cakupan, serta pelayanan pelanggan (Soares et al., 2024).

Penelitian oleh Duses Manalu yang berjudul "Optimalisasi Pemilihan ISP (Internet Service Providers) Untuk Rumah Tangga Dengan Metode Topsis Berdasarkan Kualitas Layanan Dan Harga Di Kota Pematangsiantar" ini memanfaatkan tujuh kriteria. Kriteria tersebut meliputi kecepatan unduh, kecepatan unggah, stabilitas, latensi, ketersediaan (*uptime*), pelayanan konsumen, dan biaya berlangganan bulanan (Manalu et al., 2025).

Studi yang dilakukan oleh Jessyca A. Mancino dengan judul "Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* Dalam Pemilihan Penyedia Layanan Internet" dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan lima kriteria yaitu harga, kecepatan akses, promosi, kuota, dan jangka waktu aktif (Mancino et al., 2025).

Penelitian yang dikerjakan oleh Siti Nurajizah dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Internet Service Provider* Terbaik Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*” ini melibatkan empat kriteria, yang mencakup biaya, jaringan, keamanan, dan kemudahan pengguna (Nurajizah et al., 2020).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Asbon Hendra Azhar dengan judul “Optimasi *Decision Support System* (DSS) Pemilihan Paket Layanan Internet Prabayar Dengan Metode ANP” dalam studi ini penulis menerapkan beberapa kriteria termasuk biaya, kebutuhan, kualitas sinyal, kecepatan, dan kemudahan dalam memperoleh produk (Hendra Azhar & Destari, 2019).

Penelitian yang dijalankan oleh Shinta Wahyu Hati dengan judul “*Analysis of Internet Service Provider Selection Using the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Simple Additive Weighting (SAW) Methods*” dalam studi ini penulis menerapkan tujuh kriteria yang mencakup kecepatan koneksi, keandalan jaringan, harga dan paket layanan, kualitas layanan pelanggan, area cakupan, keamanan jaringan, dan kepuasan pelanggan (Hati & Rahayu, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurul Huda berjudul “*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Internet Service Provider (ISP) Dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*” dalam studi ini, penulis mengaplikasikan enam kriteria yaitu biaya, kapasitas kuota, kecepatan internet, wilayah cakupan sinyal, stabilitas koneksi internet, dan bandwidth (Chandra, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya Widyastama dengan judul “*Pemilihan Provider Internet Ponsel Terbaik Menggunakan Metode Weighted Sum Model*” dalam studi ini menerapkan kriteria seperti sinyal dan jaringan, kecepatan serta kestabilan jaringan, penawaran dan harga paket data, serta pelayanan pelanggan (Widyastama et al., 2024).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Noviandi dengan judul “*Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Penyedia Layanan Internet dengan Metode Weighted Product*” mencakup sebelas kriteria untuk analisis, yang meliputi reputasi ISP, kapasitas bandwidth, harga, jumlah grapari, banyaknya pengguna, tingkat keamanan dalam memblokir situs, permintaan koneksi, variasi paket, syarat berlangganan, layanan teknis, serta kecepatan unduh dan unggah yang sebenarnya (Fadly Franata et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sylvi Zistiani dengan judul penelitian “*Penentuan Keputusan Pemilihan Kartu Provider Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*” dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebanyak lima antara lain harga, kualitas jaringan, kuota, bonus, dan kemudahan penggunaan (Zistiani, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurul Huda dengan judul “*Sistem Pendukung Keputusan Pada Aplikasi Penyedia Layanan Internet Terbaik Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process*”. Dalam penelitian ini, penulis mempertimbangkan lima aspek dalam memilih penyedia layanan internet, yang meliputi tarif paket, kecepatan koneksi, kualitas layanan, jangkauan area, dan proses pendaftaran (Huda & Margianto, 2022).

Penelitian yang dikerjakan oleh Arya Andrianto berjudul “Sistem Pendukung Keputusan untuk Memilih Penyedia Wifi Dengan Metode Dematel”. Dalam studi ini, penulis menetapkan lima kriteria, yang mencakup biaya bulanan, biaya instalasi, stabilitas sinyal, area yang dicakup, dan bandwidth (Andrianto et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Istri Sulistyowati berjudul “Sistem Rekomendasi Pemilihan Layanan Data dan Internet Segmen BGES Dengan Metode Knowledge Base Berbasis Web Pada PT. Telkom Surakarta” ini memakai lima kriteria, yaitu jenis paket, biaya, kecepatan, kategori, dan penggunaan (Sulistyowati et al., 2024).

Penelitian yang dikerjakan oleh Fany Lestari berjudul "Pemodelan Sistem Rekomendasi Pemilihan Paket Internet IndiHome Menggunakan Metode Knowledge" dalam studi ini mengandalkan tiga faktor, yaitu kualitas layanan, kecepatan internet, dan biaya (Lestari et al., 2025).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hartono Briantama mengangkat judul “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Provider Internet Untuk Menunjang Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19.” Dalam studi ini, penulis menerapkan metode Analytical Hierarchy Process dengan empat kriteria yang terdiri dari harga, bandwidth, area jangkauan jaringan, dan dukungan helpdesk (Hartomo Briantama, 2021) (Hartomo Briantama, 2021).

Studi yang dilakukan oleh Muhammad Rafli dengan judul “Metode Penambahan Sederhana untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Penyedia Layanan Internet” dalam penelitian ini penulis mengandalkan tujuh kriteria yaitu bandwidth, manfaat, pengalaman, perjanjian tingkat layanan (SLA), dukungan, perangkat keras, dan keamanan (Rafli et al., 2025).

Beberapa studi telah dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai metode pendekatan dan kriteria yang diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, banyaknya kriteria yang digunakan sangat mendukung hasil analisis dan memperbaiki akurasi pengambilan keputusan. Penelitian terkait pemilihan penyedia layanan ISP ini akan menerapkan sebelas kriteria dalam perhitungannya, yang mencakup kualitas jaringan, kualitas layanan, kecepatan unduh, kecepatan unggah, tarif dan promosi, layanan pelanggan dan purna jual, biaya pindah atau instalasi, keamanan dan privasi, teknologi dan jangkauan, segmentasi pelanggan, serta variasi paket.

Metode algoritma yang akan diaplikasikan untuk membantu dalam pembuatan rekomendasi pengambilan keputusan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*) Penggunaan metode SAW tersebut bertujuan untuk memberikan rekomendasi pengambilan keputusan guna menentukan layanan internet dari penyedia yang sesuai dengan kebutuhan yang lebih objektif, tepat, dan didukung layanan yang baik.

2. KAJIAN TEORITIS

a. *Simple Additive Weighting*

Simple Additive Weighting (SAW) sering dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar SAW adalah menentukan bobot kinerja setiap alternatif pada semua kriteria (Mardiyati & Julisawati, 2024). Metode SAW melibatkan normalisasi matriks keputusan (X) ke dalam skala tertentu. Hasil dari normalisasi ini dibandingkan dengan semua peringkat alternatif yang tersedia (Suprpto et al., 2024).

b. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem informasi yang membantu manajer dalam mengambil keputusan pada masalah yang semi-terstruktur. Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan banyak alternatif pilihan untuk membantu manajemen dalam menangani situasi yang terorganisir maupun tidak terstruktur, dengan memanfaatkan data dan model (Mazia et al., n.d.).

c. *Internet Service Provider*

ISP adalah akronim dari Penyedia Layanan Internet, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Internet Service Provider*. ISP merujuk pada entitas atau lembaga yang memberikan layanan akses internet kepada pengguna, baik itu untuk perorangan maupun perusahaan (Manalu et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

a. Metode Kuantitatif

Metode studi kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada paham positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel

yang spesifik, dengan cara pemilihan sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sofwatillah, 2024).

b. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Tahapan dalam metode SAW sebagai berikut:

1) Menentukan Alternatif

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menentukan pilihan-pilihan yang akan dibandingkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alternatif ISP 1, ISP 2, ISP 3, ISP 4.

2) Menentukan Kriteria

Tahapan ini menentukan aspek penilaian dari kriteria, semakin besar bobot semakin penting kriteria tersebut.

Tabel 1. Data nama kriteria

Kode	Nama Kriteria
C1	Kualitas Jaringan
C2	Kualitas Layanan
C3	Kecepatan Unduh
C4	Kecepatan Unggah
C5	Tarif & Promosi
C6	Layanan & Purna Jual
C7	Biaya Pindah/ Instalasi
C8	Keamanan & Privasi
C9	Teknologi & Jangkauan
C10	Segmentasi Pelanggan
C11	Variasi Paket

3) Menentukan Bobot Kriteria

Memberikan tingkat kepentingan tiap kriteria.

Tabel 2. Data bobot kriteria

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11
Bobot	12	7	14	9	13	7	6	9	9	6	8

4) Menentukan Jenis Kriteria

Menentukan cara normalisasi, jenis akan menentukan rumus normalisasi dimana benefit semakin besar nilai maka semakin baik, cost semakin kecil maka semakin baik.

Tabel 3. Data jenis kriteria

Kode	Nama Kriteria	Jenis
C1	Kualitas Jaringan	benefit
C2	Kualitas Layanan	benefit
C3	Kecepatan Unduh	benefit
C4	Kecepatan Unggah	benefit
C5	Tarif & Promosi	cost
C6	Layanan & Purna Jual	benefit
C7	Biaya Pindah/ Instalasi	cost
C8	Keamanan & Privasi	benefit
C9	Teknologi & Jangkauan	benefit
C10	Segmentasi Pelanggan	benefit
C11	Variasi Paket	benefit

5) Membuat Tabel Matriks Keputusan

Menampung nilai asli tiap alternatif terhadap kriteria, berikut nilai dari kriteria yang digunakan:

Tabel 4. Data nilai kriteria dan jenis

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11
ISP 1	80	92	80	70	80	90	70	88	89	70	5
ISP 2	95	97	60	120	90	92	90	100	90	90	7
ISP 3	79	90	90	82	85	97	80	99	92	60	8
ISP 4	91	98	60	130	95	95	60	100	96	89	10
	benefit	benefit	benefit	benefit	cost	benefit	cost	benefit	benefit	benefit	benefit

6) Normalisasi Matriks

Normalisasi matrik ini memiliki tujuan untuk menyamakan skala nilai agar bisa dibandingkan secara adil. Rumus normalisasi sebagai berikut:

$$\mu \text{ kecil}(a) = \left\{ \begin{array}{l} \frac{(x_{ij})}{\max_{x_{ij}}} \quad \text{jika } j \text{ ialah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{(\min_{ij})}{x_{ij}} \quad \text{jika } j \text{ ialah atribut biaya (cost)} \end{array} \right\} \quad (1)$$

Tabel 5. Data nilai normalisasi

Normalisasi Matriks	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11
ISP 1	0,84	0,94	0,89	0,54	1,00	0,93	0,86	0,88	0,93	0,78	0,50
ISP 2	1,00	0,99	0,67	0,92	0,89	0,95	0,67	1,00	0,94	1,00	0,70
ISP 3	0,83	0,92	1,00	0,63	0,94	1,00	0,75	0,99	0,96	0,67	0,80
ISP 4	0,96	1,00	0,67	1,00	0,84	0,98	1,00	1,00	1,00	0,99	1,00

7) Menghitung Normalisasi dengan Bobot

Pada langkah tahapan ini memberikan pengaruh kepentingan tiap kriteria dan menggabungkan seluruh nilai menjadi skor akhir, dengan rumus sebagai berikut:

$$Vi = \sum (Wj \times Rij) \quad (2)$$

Tabel 6. Data nilai hasil bobot normalisasi

Rank	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	NILAI
ISP 1	10,1	6,6	12,4	4,8	13,0	6,5	5,1	7,9	8,3	4,7	4,0	83,54
ISP 2	12,0	6,9	9,3	8,3	11,6	6,6	4,0	9,0	8,4	6,0	5,6	87,80
ISP 3	10,0	6,4	14,0	5,7	12,2	7,0	4,5	8,9	8,6	4,0	6,4	87,75
ISP 4	11,5	7,0	9,3	9,0	10,9	6,9	6,0	9,0	9,0	5,9	8,0	92,56

8) Perangkingan

Pada tahapan ini melakukan pengurutan alternatif dari skor tertinggi ke terendah. Dari hasil perhitungan total normalisasi bobot dihasilkan peringkat.

Tabel 7. Data peringkat

Peringkat	NILAI
ISP 1	83.54

ISP 2	87.80
ISP 3	87.75
ISP 4	92.56

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bobot Preferensi

Bobot preferensi merupakan suatu nilai dari bobot kepentingan antara kriteria. Dengan menggunakan bobot preferensi akan mempengaruhi nilai akhir perhitungan, dan akan menghasilkan keputusan lebih objektif.

b. Normalisasi Matrik

Pada tabel 5, terdapat hasil perhitungan untuk normalisasi matrik berikut perhitungan detailnya untuk ISP 1

- 1) Kualitas Jaringan / C1 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 80 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 95, maka perhitungannya $80/95 = 0.84$
- 2) Kualitas Layanan / C2 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 92 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 98, maka perhitungannya $92/98 = 0.94$
- 3) Kecepatan Unduh / C3 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 80 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 90, maka perhitungannya $80/90 = 0.89$
- 4) Kecepatan Unggah / C4 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 70 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 130, maka perhitungannya $70/130 = 0.54$
- 5) Tarif dan Promosi / C5 jenis kriteria *cost*
Memiliki nilai 80 dengan nilai terendah kriteria di empat alternatif dengan nilai 80, maka perhitungannya $80/80 = 1$
- 6) Layanan dan Purnal Jual / C6 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 90 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 97, maka perhitungannya $90/97 = 0.93$

- 7) Biaya Pindah/ Instalansi / C7 jenis kriteria *cost*
Memiliki nilai 70 dengan nilai terendah kriteria di empat alternatif dengan nilai 60, maka perhitungannya $60/70 = 0.86$
- 8) Keamanan dan Privasi / C8 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 88 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 100, maka perhitungannya $88/100 = 0.88$
- 9) Teknologi dan Jangkauan / C9 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 89 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 96, maka perhitungannya $89/96 = 0.93$
- 10) Segmentasi Pelanggan / C10 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 70 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 90, maka perhitungannya $70/90 = 0.78$
- 11) Variasi Paket / C11 jenis kriteria *benefit*
Memiliki nilai 5 dengan nilai tertinggi kriteria di empat alternatif dengan nilai 10, maka perhitungannya $5/10 = 0.50$

c. Menghitung Bobot Normalisasi Matriks

Pada tabel 6, merupakan data nilai hasil bobot normalisasi yang dihasilkan dari perkalian nilai normalisasi dikalikan dengan nilai bobot preferensi, maka perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Kualitas Jaringan, $12 \times 0.84 = 10.1$
- 2) Kualitas Layanan, $7 \times 0.94 = 6.6$
- 3) Kecepatan Unduh, $14 \times 0.89 = 12.4$
- 4) Kecepatan Unggah, $9 \times 0.54 = 4.8$
- 5) Tarif dan Promosi, $13 \times 1 = 13$
- 6) Layanan dan Purna Jual, $7 \times 0.93 = 6.5$
- 7) Biaya Pindah atau Instalasi, $6 \times 0.86 = 5.1$
- 8) Kemanan dan Privasi, $9 \times 0.88 = 7.9$
- 9) Teknologi dan Jangkauan, $9 \times 0.93 = 8.3$
- 10) Segmentasi Pelanggan, $6 \times 0.78 = 4.7$
- 11) Variasi Paket, $8 \times 0.50 = 4$

d. Perangkingan

Pada tahapan ini hasil perhitungan tiap kriteria dari alternatif di jumlahkan keseluruhan, dari hasil total nilainya akan di bandingkan dengan nilai alternatif lainnya. Nilai kriteria dari preferensi ISP 1 sebagai berikut: $10.1 + 6.6 + 12.4 + 4.8 + 13 + 6.5 + 5.1 + 7.9 + 8.3 + 4.7 + 4 = 83.54$

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam hasil perhitungan dengan menggunakan metode SAW dapat digunakan untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan atau memberikan rekomendasi dalam pemilihan *internet service provider*. Alternatif yang digunakan sebanyak empat, dimana hasil akhir yang dimiliki oleh masing masing ISP. Nilai ISP 1 sebanyak 83.54, nilai ISP 2 sebanyak 87.80, nilai ISP 3 sebanyak 87.75, nilai ISP 4 sebanyak 92.56. Dari hasil yang didapatkan maka urutan yang tertinggi dan menjadi rekomendasi dari pilihan untuk menentukan penggunaan ISP adalah ISP 4, ISP 2, ISP 3, ISP 1.

Penggunaan jumlah kriteria sangat membantu dalam pengambilan sebuah keputusan, semakin jumlah kriteria yang digunakan semakin banyak maka hasil yang didapat akan semakin lebih akurat. Penggunaan preferensi atau bobot kepentingan antar kriteria akan membantu pengambil keputusan karena setiap orang memiliki penilaian dari suatu kriteria berbeda beda. Jika dalam penggunaan kriteria memiliki nilai yang bersifat data kualitatif hendaknya merubah terlebih dahulu ke data kuantitatif.

DAFTAR REFERENSI

- Andrianto, A., Santoso, B., Kacung, S., Kunci, K., Sistem, :, Keputusan, P., & Kriteria, P. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Provider Wifi Menggunakan Metode Dematel. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 7(2), 886–894.
- Chandra. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Internet Service Provider (ISP) Dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *Bulletin of Computer Science Research*, 3(1), 141–148. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v3i1.225>
- Fadly Franata, R., Jefferson Bany, E., & Harry Nugroho, S. (2022). Decision Support System for Internet Service Provider Selection with Weight Product Method. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 5(2), 89–93. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3xx>
- Hartomo Briantama, L. M. L. A. U. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Provider Internet Untuk Menunjang Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal on Information System*, 6, 181–192.
- Hati, S. W., & Rahayu, Y. (2025). Analysis of Internet Service Provider Selection Using the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Simple Additive Weighting (SAW) Methods. *Journal of Applied Business Administration*, 9(1), 158–177. <https://doi.org/10.30871/jaba.8414>

- Hendra Azhar, A., & Destari, R. A. (2019). Optimasi Decision Support System (DSS) Pemilihan Paket Layanan Internet Prabayar Dengan Metode ANP. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 3). <http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti>
- Huda, D. N., & Margianto, M. T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pada Aplikasi Penyedia Layanan Internet Terbaik Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process. *Bangkit Indonesia*, XI(01), 30–39.
- Lestari, F., Hartanti, D., & Hasanah, H. (2025). Pemodelan Sistem Rekomendasi Pemilihan Paket Internet IndiHome Menggunakan Metode Knowledge. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 217–224.
- Manalu, D., Asido Elyakim P, V., & Purba, D. O. (2025). OPTIMALISASI PEMILIHAN ISP (INTERNET SERVICE PROVIDERS) UNTUK RUMAH TANGGA DENGAN METODE TOPSIS BERDASARKAN KUALITAS LAYANAN DAN HARGA DI KOTA PEMATANGSIANTAR. In *Journal of Science and Social Research* (Issue 3). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Mancino, J. A., Tutuhunewa, A., & Ch Poceratu, I. (2025). PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DALAM PEMILIHAN PENYEDIA LAYANAN INTERNET. *ARCHIPELAGO ENGINEERING*, 161–165.
- Mardiyati, S., & Julisawati, E. A. (2024). Penerapan Metode Saw Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Bisnis. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 8(2), 276. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v8i2.1670>
- Mazia, L., Teknologi Informasi, F., Studi Sistem Informasi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Studi Bisnis Digital, P. (n.d.). PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DALAM PEMILIHAN VENDOR PENGADAAN PERANGKAT IT PADA KANTOR PUSAT PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK JAKARTA APPLICATION OF THE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) METHOD IN THE SELECTION OF IT DEVICE PROCUREMENT VENDORS AT THE HEAD OFFICE OF PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK JAKARTA. In *IJIS Indonesian Journal on Information System*.
- Nurajizah, S., Ambarwati, N. A., & Muryani, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Internet Service Provider Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(3), 231–238. <https://doi.org/10.33330/jurtekxi.v6i3.632>
- Rafli, M., Purbaratri, W., Novita, A., Safitri, I., Indiarito, B., Dwi, F., & Wicaksono, N. (2025). Simple Additive Weighting Method for Internet Service Provider Vendor Selection Decision Support System. *Binary Digital-Technology*, 8(1). <http://jurnal.kdi.or.id/index.php/bt>
- Saut, A., Aritonang, P., & Cahyadi, C. (2023). Analisis Pemilihan Layanan Internet Terbaik Di Kota Depok Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Ilmu Komputer Unila Publishing Network All Rights Reserved*, 11(1), 11–23.
- Soares, T. G., Sinlae, A. A. J., Herdiansah, A., & Arisantoso, A. (2024). Decision Support System for Selection of Internet Services Providers using the ROC and WASPAS Approach. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 5(2), 346–356. <https://doi.org/10.47065/josyc.v5i2.4892>
- Sofwatillah, R. M. S. J. D. A. S. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.

- Sulistiyowati, I., Setyawan, D., & Zuhdi Arzaqi, N. (2024). SISTEM REKOMENDASI PEMILIHAN LAYANAN DATA DAN INTERNET SEGMENT BGES DENGAN METODE KNOWLEDGE BASE BERBASIS WEB PADA PT. TELKOM SURAKARTA. In *Journal of Information System Management (JOISM) e-ISSN* (Vol. 6, Issue 1).
- Suprpto, S., Edora, E., & Pasaribu, F. A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial (BANSOS) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 188–197. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1057>
- Widyastama, P., Purnama, R. A., Triyanto, D., & Kurniawan, D. (2024). Pemilihan Provider Internet Ponsel Terbaik Dengan Metode Weighted Sum Model. *Media Teknologi Dan Informatika*, 1, 195–201.
- Zistiani, S. (2023). Penentuan Keputusan Pemilihan Kartu Provider Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Komputer Antartika*, 1, 126–133.